

RINGKASAN

Estimasi sumberdaya didapatkan melalui perhitungan dan analisis dari data eksplorasi yaitu berupa data pengeboran, *strike*, *dip*, dan ketebalan batubara. Estimasi sumberdaya dilakukan untuk mengetahui taksiran jumlah *tonase* sumberdaya batubara. Penelitian ini dilakukan di daerah konsesi CV. Artha Pratama Jaya, yang terletak di Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur.

Metode pengambilan data dalam penelitian ini adalah dengan cara pengamatan di lapangan, sedangkan metode penaksiran sumberdaya yang digunakan adalah Metode *Cross Section* dengan membandingkan antara pedoman perubahan bertahap dengan pedoman titik terdekat. Hasil penelitian yang diharapkan adalah dapat menentukan volume sumberdaya, *seam 9*, *seam 10* dan *seam 12* serta menentukan *tonase* batubaranya.

Kesimpulan yang didapat dari Metode *Cross Section* pedoman perubahan bertahap (*Rule of Gradual Change*), dengan jarak antar sayatan sebesar 75 dan 100 meter diperoleh sumberdaya terukur dengan *tonase seam 9* sebesar 1.831.162,44 ton, *tonase seam 10* sebesar 2.490.201,82 ton dan *tonase seam 12* sebesar 2.645.132,97 ton. Total *tonase* batubara Metode *Cross Section* dengan Pedoman *Rule of Gradual Changes* sebesar 6.966.497,23 ton. Metode *Cross Section* pedoman titik terdekat (*Rule of Nearest Point*) dengan jarak antar sayatan sebesar 75 dan 100 meter diperoleh sumberdaya terukur dengan *tonase seam 9* sebesar 1.831.163,84 ton, *tonase seam 10* sebesar 2.490.203,76 ton dan *tonase seam 12* sebesar 2.645.135,12 ton. Total *tonase* batubara Metode *Cross Section* dengan Pedoman *Rule of Nearest Point* sebesar 6.966.502,72 ton. Nilai *Stripping Ratio* (SR) yang didapatkan dengan Pedoman *Rule of Gradual Change* sama besar dengan Pedoman *Rule of Nearest Point* yaitu SR *seam 9* sebesar 64 : 1, SR *seam 9+10* sebesar 34 : 1 dan SR *seam 9+10+12* sebesar 22 : 1.

ABSTRACT

Resources estimation are gotten by the calculation and analysis to the exploration data which were gotten likes coring data, strike, dip, and the coal thick. Resources estimation was done to know the quantity of coal resources tonnage. The research location is in the area of CV. Artha Pratama Jaya, in Regency of Kutai Kartanegara, Province of East Kalimantan.

Method that used in this research is observation in the field, while the resources estimation method used is cross section method, in comparison of rule of gradual change and rule of nearest point. The research output is be able to determine the resources volume which is seam 9, seam 10, seam 12 and be able to determine the resources tonnage.

The conclusion which gotten by the cross section method with the rule of gradual change which distance between section is 75 and 100 meters is gaining the measured resources. Seam 9 tonnage is 2,148,308.25 ton, seam 10 tonnage is 2,880,986.13 ton and seam 12 tonnage is 3,023,050.39 ton. Total amount of coal resources in Cross Section with the rule of gradual change is 8,052,344.76 ton. Cross section method with the rule of nearest point which distance between section is 75 and 100 meters is gaining the measured resources. Seam 9 tonnage is 2.185.369,23 ton, seam 10 tonnage is 2.926.592,36 ton and seam 12 tonnage is 3.054.068,16 ton. Total amount of coal resources in Cross Section with the rule of nearest point is 8.166.029,75 ton. The value of Stripping Ratio (SR) with the rule of gradual change as same as with the rule of nearest point. SR seam 9 is 64 : 1, SR seam 9+10 is 34 : 1, SR seam 9+10+12 is 22 : 1.